

IDENTIFIKASI MORFOLOGI DAN PRODUKTIVITAS SAGU (*Metroxylon* spp.) DI KABUPATEN BANGKA DAN BANGKA TENGAH, KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

SHAFIRA PRATIWI



**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRONOMI DAN HORTIKULTURA
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PERNYATAAN MENGENAI TESIS DAN SUMBER INFORMASI SERTA PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan judul “Identifikasi Morfologi dan Produktivitas Sagu (*Metroxylon* spp.) di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah” adalah karya saya dengan arahan dari dosen pembimbing dan belum diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka di bagian akhir tesis ini.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta dari karya tulis saya kepada Institut Pertanian Bogor.

Bogor, Februari 2025

Shafira Pratiwi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



RINGKASAN

SHAFIRA PRATIWI. Identifikasi Morfologi dan Produktivitas Sagu (*Metroxylon* spp.) di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung. Dibimbing oleh EDI SANTOSA dan MOCHAMAD HASJIM BINTORO DJOEFRIE.

Sagu (*Metroxylon* spp.) merupakan salah satu sumber karbohidrat yang penting, terutama sebagai pangan lokal potensial untuk mendukung diversifikasi pangan di Indonesia. Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah memiliki potensi dalam pengembangan sagu karena faktor lingkungan yang mendukung. Namun, sagu di Bangka masih tumbuh liar dan belum dibudidayakan sehingga menyebabkan penyusutan lahan dari tahun ke tahun akibat adanya konversi lahan sagu ke penggunaan lain, pemanenan yang dieksploitasi dan terbatasnya lahan yang relatif basah. Kendala lainnya yakni kondisi lahan yang sulit untuk diakses yang menyebabkan pohon sagu yang dipanen hanya yang dapat dijangkau oleh penebang. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi morfologi dan potensi produksi sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah.

Pengamatan dilakukan dengan metode observatif di lapangan. Penentuan sampel dilakukan dengan memetakan sagu yang terdapat di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, kemudian pohon sagu yang ditemukan dilakukan sampling secara acak (*random sampling*) dari data pemetaan yang telah dilakukan sebelumnya. Pengambilan sampel sagu dilakukan bersamaan dengan penebang, dengan pertimbangan ketersediaan dan aksesibilitas sagu. Jumlah pohon yang dipanen berbeda di setiap lokasi dengan kriteria pemilihan sampel meliputi kulit batang yang menipis dan berwarna coklat. Sampel berjumlah 8 pohon yang diambil dari Desa Lumut, Desa Air Mesu, Desa Cambai, Desa Kimak dan Desa Sempan masing-masing 1 pohon serta dari Desa Kayu Besi diambil 3 pohon

Karakter morfologi yang diamati yaitu batang (warna empulur, warna dan ketebalan kulit batang, diameter serta tinggi), daun (warna, jumlah daun, jumlah anak daun, panjang rachis, panjang dan lebar petiole, luas daun, panjang dan lebar serta luas anak daun) dan duri. Produksi sagu didapatkan dari pati yang terkandung dalam batang. Empulur yang didapatkan kemudian dihaluskan untuk proses ekstraksi pati. Pati yang dihasilkan dari proses ekstraksi kemudian dijemur di bawah sinar matahari hingga menjadi pati kering.

Analisis sifat kimia pati sagu dilakukan dengan menggunakan metode standar berdasarkan SNI 3729:2023. Pengujian logam berat pada pati sagu dilakukan menggunakan metode berdasarkan SNI 3729:2023. Korelasi antara karakter morfologi dengan produksi dianalisis menggunakan metode *Pearson Product Market Correlation* (r). Data Karakter morfologi dan produksi sagu yang didapatkan dianalisis secara deskriptif kualitatif dan kuantitatif, kemudian dilakukan analisis klustering untuk mengetahui kekerabatan sagu.

Karakteristik morfologi sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah menunjukkan keragaman morfologi dan produksi yang beragam. Pohon sagu yang ditemukan sebagian besar merupakan jenis sagu tidak berduri, kecuali sagu di Kayu Besi B yang memiliki duri. Produksi pati kering tertinggi ditemukan pada sagu Kayu Besi B dengan hasil 269,75 kg per batang. Analisis komposisi sifat kimia sagu menunjukkan bahwa kadar pati, protein, kadar abu dan serat kasar memenuhi



standar SNI 3729:2023, namun kadar air dan lemak belum mencapai standar tersebut. Pengujian logam berat menunjukkan bahwa kandungan timah (Sn), timbal (Pb) dan kadmium (Cd) berada di bawah batas maksimal yang ditetapkan SNI 3729:2023, sehingga pati sagu dari wilayah ini aman untuk konsumsi. Karakter morfologi berkorelasi signifikan terhadap produksi pati, yaitu bobot pati kering per batang berkorelasi positif dengan tinggi batang dan jumlah daun ($r=0,76$ dan $r=0,79$), namun berkorelasi negatif dengan panjang daun ($r=-0,790$). Hasil kekerabatan berdasarkan karakter morfologi menunjukkan koefisien kemiripan tertinggi pada pohon sagu Air Mesu dan Kimak (69%), sedangkan yang terendah terdapat pada pohon sagu Kayu Besi B (43%).

Kata kunci: batang, daun, observatif, pati, produksi

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



SUMMARY

SHAFIRA PRATIWI. Morphological and Productivity Identification of Sago (*Metroxylon* spp.) in Bangka and Central Bangka Regencies Bangka Belitung Islands. Supervised by EDI SANTOSA and MOCHAMAD HASJIM BINTORO DJOEFRIE.

Sago (*Metroxylon* spp.) is an important source of carbohydrates; especially, as a potential local food in order to support food diversification in Indonesia. Bangka and Central Bangka Regencies have the potential to develop sago due to supportive environmental factors. However, sago in Bangka still grows wild and it has not been cultivated so that it causes land shrinkage from year to year due to the conversion of sago land to other uses, exploited harvesting and limited relatively wet land. Furthermore, another obstacle is the land conditions which are difficult to access, which causes only sago trees to be harvested that can be reached by loggers. The aim of this study is to identify the morphology and the potential of sago production in Bangka and Central Bangka Regencies. Observations were conducted by using observational methods in the field. Samples are determined by mapping all the sago in Bangka Belitung Islands Province, then the sago palms found are sampled randomly from the mapping data that had been collected (random sampling techniques). Sampling is carried out together with the loggers' activities, taking into consideration the accessibility and availability of sago in the area. The main criteria for choosing the samples are trees with a thin, dark brown bark. In total, there are 8 samples. There is one sample each taken from Lumut Village, Air Mesu Village, Cambai Village, Kimak Village and Sempan Village and three samples taken from Kayu Besi Village.

The morphological characters observed were the trunk (pith color, bark color and thickness, diameter and height), leaves (color, number of leaves, number of leaflets, rachis length, petiole length and width, leaf area, length and width and leaflet area) and thorns. Sago production was obtained from the starch contained in the trunk. The pith obtained was then ground for the starch extraction process. The starch produced from the extraction process was then dried in the sun until it became dry starch.

Analysis of the chemical properties of sago starch was conducted by using a standard method based on SNI 3729: 2023. Moreover, heavy metal testing in sago starch was conducted by using a method based on SNI 3729:2023. The correlation between morphological characters and production was analyzed by using the Pearson Product Market Correlation (r) method. The morphological and production characteristics of sago obtained were analyzed descriptively qualitatively and quantitatively. Meanwhile, clustering analysis was conducted in order to determine the kinship of sago.

The morphological characteristics of sago in Bangka and Central Bangka Regencies show diverse morphology and production. Most of the sago trees found are thornless sago, except for sago in Kayu Besi B which has thorns. The highest dry starch production was found in Kayu Besi B sago with a yield of 269.75 kg per stem. Furthermore, analysis of the chemical composition of sago shows that the starch, protein, ash and crude fiber content met the SNI 3729:2023 standard, but the water and fat content have not met the standard. Heavy metal testing shows that the



tin (Sn), lead (Pb) and cadmium (Cd) content are below the maximum limit set by SNI 3729:2023 so that sago starch from this region is safe for consumption. Morphological characters correlate significantly with starch production that is dry starch weight per stem correlates positively with stem height and number of leaves ($r = 0.76$ and $r = 0.79$), but negatively correlates with leaf length ($r = -0.79$). In addition, the results of kinship based on morphological characters show the highest similarity coefficient in Air Mesu and Kimak sago trees (69%), while the lowest is in Kayu Besi B sago trees (43%).

Keywords: leaf, observation, production, starch, stem

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

© Hak Cipta milik IPB, tahun 2025
Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan atau menyebutkan sumbernya. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik, atau tinjauan suatu masalah, dan pengutipan tersebut tidak merugikan kepentingan IPB.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin IPB.

IDENTIFIKASI MORFOLOGI DAN PRODUKTIVITAS SAGU (*Metroxylon* spp.) DI KABUPATEN BANGKA DAN BANGKA TENGAH, KEPULAUAN BANGKA BELITUNG

SHAFIRA PRATIWI

Tesis
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Magister pada
Program Studi Agronomi dan Hortikultura

**PROGRAM STUDI MAGISTER AGRONOMI DAN HORTIKULTURA
FAKULTAS PERTANIAN
INSTITUT PERTANIAN BOGOR
BOGOR
2025**



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.



Judul Tesis : Identifikasi Morfologi dan Produktivitas Sagu (*Metroxylon* spp.)
di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah, Kepulauan Bangka
Belitung

Nama : Shafira Pratiwi
NIM : A2502222035

@Hak cipta milik IPB University

Disetujui oleh

Pembimbing 1:
Prof. Dr. Edi Santosa, S.P., M.Si.

Pembimbing 2:
Prof. Dr. Ir. M.H. Bintoro Djoefrie, M.Agr.

Diketahui oleh

Ketua Program Studi:
Prof. Dr. Ani Kurniawati, S.P., M.Si.
NIP 196911131994032001

Dekan Fakultas Pertanian:
Prof. Dr. Ir. Suryo Wiyono, M.Sc.Agr.
NIP 196902121992031003

Tanggal Ujian: 14 Februari 2025

Tanggal Lulus:

24 APR 2025



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

PRAKATA

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala karunia-Nya sehingga karya ilmiah ini berhasil diselesaikan. Tema yang dipilih dalam penelitian yang dilaksanakan sejak bulan November 2023 sampai bulan Maret 2024 ini ialah Keragaman Morfologi Sagu, dengan judul “Identifikasi Morfologi dan Produktivitas Sagu (*Metroxylon* spp.) di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah”.

Terima kasih dan penghormatan penulis ucapkan kepada:

1. Prof. Dr. Edi Santosa, S.P., M.Si. dan Prof. Dr. Ir. M.H. Bintoro Djoefrie, M.Agr. yang telah membimbing, memberi arahan, saran dan motivasi selama penyusunan tesis.
2. Dr. Ir. Krisantini, M.Sc. yang telah memberikan masukan serta saran dalam penyempurnaan tesis.
3. Prof. Dr. Ani Kurniawati, S.P., M.Si. atas masukan dan motivasi yang telah diberikan kepada penulis.
4. Pak Fidrianto selaku Direktur Utama PT Bangka Asindo Agri, Pak Toni, Bu Beverly, Pak Wendy, Pak Tommy, Bu Mia, Pak Joko dan para staf yang telah membantu memberikan informasi, relasi serta fasilitas penunjang sehingga penelitian di kawasan Bangka dapat terlaksana dengan baik.
5. Pak Pian dan tim penembang yang telah membantu selama pengambilan data di lapangan.
6. Teman-teman Pasca AGH atas dukungan dan bantuan yang telah diberikan selama menempuh pendidikan di IPB.
7. Pak Baharuddin dan Ibu Ima serta keluarga Bangka yang telah mendukung serta memberikan bantuan selama penulis tinggal di wilayah Bangka.
8. Bapak, Umi, Mas Tama dan Adik Dimas yang telah memberikan cinta, doa dan dukungan baik secara moral maupun material tiada henti.

Semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi pihak yang membutuhkan dan bagi kemajuan ilmu pengetahuan.

Bogor, Februari 2025

Shafira Pratiwi



@Hak cipta milik IPB University

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IPB University.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IPB University.

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan	3
1.4 Manfaat	3
1.5 Hipotesis	3
II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1 Botani Sagu	4
2.2 Pertumbuhan Sagu	4
2.3 Ekologi dan Penyebaran Sagu	6
2.4 Produktivitas Sagu	7
2.5 Potensi Sagu	8
2.6 Potensi Luasan Kawasan Sagu	8
III METODE	9
3.1 Waktu dan Tempat Penelitian	9
3.2 Alat dan Bahan	9
3.3 Pengambilan Data	10
3.4 Prosedur Penelitian	11
3.5 Analisis Data	20
IV HASIL DAN PEMBAHASAN	21
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	21
4.2 Pemanfaatan Sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	21
4.3 Kepemilikan Lahan dan Proses Pemanenan Sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	22
4.4 Pengolahan Pati Sagu	23
4.5 Karakteristik Morfologi Sagu	24
4.6 Karakteristik Produksi Sagu	35
4.7 Sifat Kimia Pati Sagu Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	38
4.8 Kandungan Logam pada Pati Sagu Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	42
4.9 Hubungan Karakter Morfologi dengan Karakter Produksi Sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	43
4.10 Hubungan Kekerabatan Sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah Berdasarkan Karakteristik Morfologi	45
V SIMPULAN DAN SARAN	48
5.1 Simpulan	48
5.2 Saran	48



DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP

49
57
64

@Hak cipta milik IPB University

DAFTAR TABEL

1	Luas areal dan estimasi produksi sagu di Indonesia	2
2	Jumlah pohon sampel pengamatan tiap desa	10
3	Keadaan lingkungan tumbuh sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	25
4	Karakteristik batang berbagai pohon sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	26
5	Karakteristik warna kulit batang dan empulur pohon sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah menggunakan <i>Royal Horticulture Society Colour Chart</i> (RHS) 2015	29
6	Karakteristik daun berbagai pohon sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	30
7	Karakteristik anak daun berbagai pohon sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	31
8	Karakteristik warna daun sagu dewasa dan anakan berbagai pohon di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah menggunakan <i>Royal Horticulture Society Colour Chart</i> (RHS) 2015	32
9	Karakteristik duri berbagai pohon sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	35
10	Potensi produksi berbagai pohon sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	37
11	Produktivitas sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	37
12	Potensi luasan areal sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	37
13	Komposisi kimia pati sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	41
14	Kandungan logam pada pati sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	43
15	Matriks korelasi morfologi sagu dan produksi di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	43
16	Nilai uji kemiripan (<i>similarity test</i>) berdasarkan karakter morfologi sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	46

DAFTAR GAMBAR

1	Siklus hidup sagu	5
2	Peta lokasi penelitian	9
3	Ilustrasi daun sagu	12
4	Ilustrasi pengukuran luas daun sagu	13
5	Ilustrasi anak daun sagu	14
6	Desain petak contoh	15
7	Lingkungan tumbuh sagu: (a) Desa Sempan; (b) Desa Kayu Besi; (c) Desa Cambai; (d) Desa Kimak; (e) Desa Air Mesu dan (f) Desa Lumut	25

8	Kondisi batang sagu: (a) Desa Lumut; (b) Desa Cambai; (c) Desa Air Mesu; (d) Desa Kimak; (e) Desa Kayu Besi A; (f) Desa Kayu Besi B; (g) Desa Kayu Besi C dan (h) Desa Sempan	28
9	Warna empulur sagu: (a) Desa Lumut; (b) Desa Cambai; (c) Desa Air Mesu; (d) Desa Kimak; (e) Desa Kayu Besi A; (f) Desa Kayu Besi B; (g) Desa Kayu Besi C dan (h) Desa Sempan	29
10	Keraagaman warna daun dewasa sagu: (a) Desa Lumut; (b) Desa Cambai; (c) Desa Air Mesu; (d) Desa Kimak; (e) Desa Kayu Besi A; (f) Desa Kayu Besi B; (g) Desa Kayu Besi C dan (h) Desa Sempan	33
11	Keragaman warna daun anakan sagu: (a) Desa Lumut; (b) Desa Cambai; (c) Desa Air Mesu; (d) Desa Kimak; (e) Desa Kayu Besi A; (f) Desa Kayu Besi B; (g) Desa Kayu Besi C dan (h) Desa Sempan	34
12	Duri pada daun sagu: (a) pangkal pelepah dewasa; (b) pelepah anakan dan (c) pinggir anak daun sagu dewasa	35
13	Peta potensi luasan areal sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah, Kepulauan Bangka Belitung dengan skala 1:109.000	38
14	Korelasi tinggi batang dengan bobot pati kering per batang	44
15	Grafik korelasi jumlah daun dengan bobot pati kering per batang	44
16	Bentuk tajuk sagu: (a) Terbuka; (b) setengah terbuka dan (c) tegak	45
17	Korelasi panjang daun dengan bobot pati kering per batang	45
18	Dendrogram hubungan kekerabatan sagu berdasarkan karakter morfologi dan produksi	46

DAFTAR LAMPIRAN

1	Rekam mutu hasil pengujian logam Kadmium (Cd), Timbal (Pb) dan Timah (Sn)	58
2	Kode penanda skoring berdasarkan karakter morfologi sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	59
3	Hasil skoring berdasarkan karakter morfologi sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	61
4	Hasil uji normalitas data morfologi dan produksi sagu di Kabupaten Bangka dan Bangka Tengah	63